



RAHASIA ISIM MUFRAD, MUTSANA DAN JAMAK DALAM BAHASA ARAB

Jimatul Arrobi¹, Oman Karya Suhada²
Institut Madani Nusantara¹, Institut Agama Islam Banten²
jimatularrobi94@gmail.com

ABSTRAK

Diantara karakteristik bahasa Arab adalah adanya perubahan bentuk dari mufrad, mustanna dan jamak. Penelitian ini bertujuan mengungkap rahasia morfosemantik dari *isim mufrad*, *mustanna* dan *jamak*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan model analisis isi. Adapun yang menjadi sumber datanya adalah sejumlah kosakata *isim mufrad*, *mustanna* dan *jamak* yang diperoleh dari berbagai sumber dan literatur kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat rahasia dan keunikan pada morfosemantik dari *isim mufrad*, *mustanna* dan *jamak*. Diantaranya 1). kata *jamak* yang tidak ada bentuk *mufrad*'nya, 2). kata yang bermakna *jamak* dan tidak ada bentuk *mufrad*'nya, 3). kata yang bermakna jamak dan tidak ada bentuk *mufrad* dari *lafadz*nya namun ada bentuk *mufrad* dari maknanya, 4). kata yang memiliki makna *mufrad* dan *jamak*. 5). kata yang bermakna *jamak* dengan *ta' marbutoh*. 6). kata *mufrad* yang bermakna *jamak* dan bentuk *mufrad*nya dengan *ta' marbutoh*, 7). Kata yang bermakna *jamak* dan bentuk *mufrad*nya dengan *ya nisbat*, 8). kata *mufrad* yang memiliki *mutsana* tapi tidak memiliki bentuk *jamak* dari *lafadz*nya, 9). kata *mufrad* yang memiliki *jamak* tapi tidak memiliki *mutsanna*, 10). kata *mustanna* yang tidak memiliki *mufrad*nya.

Kata Kunci: *Rahasia, isim mufrad, mutsanna, jamak, morfosemantik*

ABSTRACT

Among the characteristics of the Arabic language is the change in the form of mufrad, mustanna and plural. This study aims to reveal the morphosemantic secrets of the isim mufrad, mustanna and plural. This research was conducted using a descriptive method with a content analysis model. The source of the data is a number of vocabularies of the isim mufrad, mustanna and plural which are obtained from various sources and literature. The conclusion of this research is that there are secrets and uniqueness in the morphosemantics of the isim mufrad, mustanna and plural. Among them 1). plural words that have no mufrad form, 2). words that have a plural meaning and have no mufrad form, 3). a word that has a plural meaning and there is no mufrad form of the lafadz but there is a mufrad form of its meaning, 4). words that have mufrad and plural meanings. 5). a word that means plural with ta' marbutoh. 6). the word mufrad which means plural and the form of the mufrad with ta' marbutoh, 7). Words that have a plural meaning and their mufrad form with ya nisbat, 8). the word mufrad which has mutsana but does not have the plural form of its lafadz, 9). the word mufrad which has a plural but does not have mutsanna, 10). said mustanna who has no mufrad.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa yang dibuat dan digunakan oleh orang Arab. Maka untuk memahami bahasa Arab, hanya ada satu metode, yaitu riwayat. Dengan kata lain, agar seseorang memahami bahasa Arab, mau tidak mau, harus meriwayatkan bahasa tersebut dari penutur asli (*an-nâthiqîn*)-nya, yaitu orang Arab. Bahasa bukan masalah logika. Artinya,

untuk bisa memahaminya seseorang tidak bisa menggunakan akal, tanpa informasi apapun mengenai bahasa tersebut dari penutur aslinya. Karenanya, pengetahuan mengenai bahasa, meminjam istilah Ibn Khaldûn, juga bisa disebut sebagai pengetahuan transformatif (*al- 'ulûm an-naqliyyah*).⁸⁰

Termasuk dalam memahami perubahan kata (morfologi), khususnya bentuk tunggal (*mufrod*) ke dua (*mustanaa*) lalu ke plural (*jamak*). Ada ketentuan khusus agar bisa mengetahui perubahan bentuk kata-kata tersebut. Pengetahuan tersebut memiliki urgensi dan peranan penting dalam memahami ayat-ayat al-qur'an atau teks-teks Arab secara komprehensif. Sebagai contoh, ketika menganalisis ayat al-Qur'an, misalnya kata " ضَيْفٌ ",⁸¹ pada ayat 68 surat al-hijr :

قَالَ إِنَّ هَؤُلَاءِ ضَيْفِي فَلَا تَفْضَحُونِ

Secara morfologi seharusnya kata " ضَيْفٌ " menggunakan bentuk *jamak* " ضَيْفٌ ", karena menjadi *khobar Innaa* dari *isim Inna* " هَؤُلَاءِ ". Dalam kaidah dasar sintaksis Arab, *Khobar Inna* harus mengikuti/melengkapi makna *isim Inna* dari segi *adad'*, jika *isim Inna*'nya *jamak*, maka *Khobar innanya* juga harus *jamak*, tetapi Al-Qur'an menggunakan bentuk *mufrod*. Pertanyaannya apakah lafadz " ضَيْفٌ " itu *mufrod* atau *jamak*?

Selain itu, dalam bahasa Arab, sering ditemukan kata yang secara morfologi adalah "mufrod" (tunggal) tetapi bermakna *jamak* (plural), seperti kata " قوم " (kaum), " جيش " (tentara) dan lainnya.⁸² Begitu juga ditemukan kata *jamak* yang tidak memiliki bentuk *mufrodnnya*, seperti kata " أبائيل ",⁸³ kemudian ada juga kata *mufrod* yang tidak memiliki bentuk *jamaknya*, seperti kata " امرأة " (perempuan), dan " القرآن " (Al-qur'an). Ada juga *isim jamak* yang *mufrodnnya* dengan *ta' marbutah*, seperti " سمك " (jamak), *mufrodnnya* " سمكة ".⁸⁴ Hal ini tentu menjadi problematika tersendiri bagi pembelajar, khususnya ketika memahami atau menggunakan kata-kata tersebut dalam konteks kalimat. Dari problematika dan beberapa contoh diatas yang menarik perhatian penulis untuk mengkaji lebih dalam kata-kata tersebut berdasarkan klasifikasi diatas dan beberapa tambahannya. Sebagai upaya sederhana dalam mengungkap rahasia dan keistimewaan kosakata bahasa Arab, khususnya pada kajian kosakata *isim mufrod*, *mustanna* dan *jamak* ditinjau dari aspek morfosemantiknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan model analisis data. Adapun yang menjadi sumber datanya adalah sejumlah kosakata *isim mufrod*, *mustanna* dan *jamak* yang diperoleh dari berbagai sumber dan literatur, seperti kitab *al-*

⁸⁰ Hafidz Abdurrahman, 2003. *Ulumul qur'an praktis*. Bogor. CV IDeA Pustaka Utama. Hal : 23

⁸¹ Lihat Ast-Tsa'labi. 2009. *Fiqhu al-Lughah wa asrar al-Arabiyyah*. Tahqiq Dr.Yahya Murod. Kairo: Mu'asassah al-Mukhtar Li an-Nasyr wa al-Tauzi'. Hal : 161.

⁸² Lihat Gharid syekh, *al-Mutqin mu'jam al-jumu' wa al-mustanna " al-mufrod wa al-mustanna wa al-mudzakar "*. Beirut : Daar al-Ratib al-Jaami'iyah. Hal : 102

⁸³ Lihat Jalaluddin suyuthi, *al-muzhir fii ulum al-Lughah wa anwa'iha*. Hal : 199

⁸⁴ Lihat Adma T. *mu'jam al-jumu' fii al-Lughah al-Arabiyyah*. Hal : 444.

Muzhir fii ulum al-lughah al-Arabiyyah karya Jalaluddin Suyuthi, *ashohibi fii fiqih al-Lughah al-Arabiyyah wa masaailihaa wa sunan al-Arab fii Kalaamiha* karya Ibnu Faris, *Fiqih al-Lughah wa asrar al-Arabiyyah* karya Abu Manshur ast-Tsa'labi dan beberapa kamus bahasa Arab seperti *Lisan Arab* karya Ibnu Mandzhur, *al-Mujmal* karya Ibnu Faris, *Mu'jam al-jumu' fii al-Lughah al-Arabiyyah* karya Adma T dan berbagai sumber lainnya. Kemudian kata-kata tersebut dikumpulkan berdasarkan klasifikasi sebagai berikut ; 1). kata *jamak* yang tidak ada bentuk *mufrad*'nya, 2). kata yang bermakna *jamak* dan tidak ada bentuk *mufrad*'nya, 3). kata yang bermakna *jamak* dan tidak ada bentuk *mufrad* dari *lafadznya* namun ada bentuk *mufrad* dari maknanya, 4). kata yang memiliki makna *mufrad* dan *jamak*. 5). kata yang bermakna *jamak* dengan *ta' marbuttoh*. 6). kata *mufrad* yang bermakna *jamak* dan bentuk *mufradnya* dengan *ta' marbuttoh*, 7). Kata yang bermakna *jamak* dan bentuk *mufradnya* dengan *ya nisbat*, 8). kata *mufrad* yang memiliki *mutsana* tapi tidak memiliki bentuk *jamak* dari *lafadznya*, 9). kata *mufrad* yang memiliki *jamak* tapi tidak memiliki *mutsanna*, 10). kata *mustanna* yang tidak memiliki *mufradnya*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kaidah-kaidah bentuk (morfologi) dalam bahasa Arab

Ada beberapa kaidah bentuk yang menjadi keistimewaan bangsa Arab dari bahasa-bahasa lain yang ada didunia ini yaitu sebagai berikut:

1. Pola jamak taksir. Pola jamak taksir ini tidak ditemukan dalam bahasa yang serumpun dari bahasa samiyah kecuali dialek bahasa Yaman Kuno dan Habsyi. Dalam bahasa Arab pola jamak taksir digunakan secara halus sehingga untuk satu lafadzh saja bisa terdapat beberapa macam jama'.
2. Dalam bahasa Arab satu asal lafadzh bisa mendatangkan sejumlah makna yang banyak tanpa membutuhkan perubahan yang mendasar dari bunyi asalnya itu sendiri dengan penambahan bunyi lain atau sama sekali tanpa adanya penambahan. Semua itu berjalan sesuai dengan kaidah-kaidah yang tetap, halus dan tidak ada *syadz* seperti contoh :

علم-علمنا - أعلم - يعلم - نعلم - اعلم - اعلمي - علم - نعلم - تعلم - تعالم - علم - يعلم - علم - علم - علم - علامة - علوم - أعلام - علامات - عالم - عليهم - علامة - علماء - عالمون - متعلم - معلم - معلوم - الخ

3. Dalam bahasa Arab terdapat *wazan* (pola), yang pola tersebut menunjukkan pada makna tertentu, seperti *wazan fi'il madhi*, *mudhori*, *amar*, *wazan-wazan isim fa'il*, *sighat mubalaghah*, *shifat musyabahat*, *isim maf'ul*, *af'al tafdhil*, *ta'ajjub*, *isim alat*, *mashdar*, *isim zaman*, *isim makan*, dan *jamak taksir*.⁸⁵

Isim dan pembagiannya berdasarkan jumlah (adad')

Isim secara bahasa bermakna : "sesuatu yang menunjukkan pada nama". Sedangkan *Isim* dalam istilah ulama Nahwu bermakna : "Kata yang menunjukkan pada suatu makna namun tidak terikat oleh waktu", Contoh :

⁸⁵ Ade Nandang, *Fiqih Lughah*, Bandung. CV Insan Mandiri. 2012. Hal : 95-96.

مَدُّ، عَلِيٌّ، وَرَجُلٌ، وَدَجَاجَةٌ، وَهَمْرٌ، وَقَلَمٌ

Setiap kata pada contoh diatas menunjukkan pada makna, namun tidak terikat oleh waktu, maka disebut "Isim"⁸⁶ Isim dari segi jumlahnya ada tiga macam, yaitu *isim mufrod*, *mustanna* dan *jamak*.

Isim Mufrod

Isim mufrod adalah kata yang menunjukkan tunggal baik untuk jenis laki-laki maupun untuk jenis perempuan.⁸⁷

Isim Mufrod yang dimaksud adalah ia bukan *mutsanna* atau *jamak* dan tidak juga menjadi *mulhaq* dari keduanya serta tidak dari *asma'ul al-Khomsah* (isim lima , baik *isim mufrod* tersebut berbentuk *mudzakar* (maskulin) seperti : حمزة، محمد، علي، حمزة : *muannast* (peminim), seperti : فاطمة، عائشة، زينب :⁸⁸

Isim Mutsanna

Isim mutsanna adalah kata yang menunjukkan dua baik laki-laki maupun perempuan dengan menambahkan *alif* dan *nun* pada *isim mufrod* dalam keadaan *rafa'* atau *ya'* dan *nun* dalam keadaan *nashab* atau *jaar*.⁸⁹ Contoh :

| Dalam keadaan rafa' | Dalam keadaan nashab dan jaar |
|-----------------------|--|
| جاءَ المُهَنْدِسَانِ، | رَأَيْتُ المُهَنْدِسَيْنِ، وَمَرَرْتُ بِمُهَنْدِسَيْنِ |
| حَضَرَ الطَّالِبَانِ، | رَأَيْتُ الطَّالِبَيْنِ، مَرَرْتُ بِالطَّالِبَيْنِ |

Mutsanna idiomatik

Mustanna idiomatik adalah dua kata yang memiliki makna berbeda, lalu diungkapkan dalam bentuk kata yang menunjukkan dua (*mustanna*) secara morfologis dan sudah menjadi istilah baku dalam bahasa Arab. Intergrasi disini tidak berarti menggabungkan dua kata menjadi satu makna. Dalam praktiknya, ungkapan istilah yang mewadahi dua makna ini terbagi ke dalam dua kategori, yaitu diambil dari salah satu dari dua kata yang berintegrasi dan diambil dari kata lain yang tidak identik secara morfologis.⁹⁰ Kategori pertama yaitu satu dari dua kata yang berintegrasi, misalnya ; *al-abawain* (ayah dan ibu), *al-qomarani* (matahari dan bulan), *al-bardain* (dzuhur dan ashar). Adapun kategori yang kedua , kata lain yang tidak identik secara morfologis dengan dua kata yang berintegrasi, misalnya ; *al-saqolain* (manusia dan jin) ; *al-jadidaan* (siang dan malam)

Mustanna idiomatik merupakan fenomena yang hanya terjadi dalam bahasa Arab yang berkaitan sosiokultural penuturnya. Kita hanya bisa memperoleh dengan cara

⁸⁶ Muhammad Muhyiddin Abdul Hamid, 2004. *Al-Tuhfah al-Saniyah bi Syarhi al-muqoddimah al-Ajurumiyah*, , Jeddah. Daar athola'I, Hal : 10

⁸⁷ Fu'ad nikmah, *Mulakhosh qowa'id al-Lughah al-Arabiyyah*. Beirut, Daar al-tsaqofah al-Islamiyyah. Hal : 17

⁸⁸ Muhammad Muhyiddin Abdul Hamid. 2004. *Al-Tuhfah al-Saniyah bi Syarhi al-muqoddimah al-Ajurumiyah*, , Jeddah. Daar athola'I. Hal : 27

⁸⁹ Fu'ad nikmah, *Mulakhosh qowa'id al-Lughah al-Arabiyyah*. Beirut, Daar al-tsaqofah al-Islamiyyah. Hal : 17

⁹⁰ Izzuddin Musthofa & Acep Hermawan. 2018. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Bandung. PT Remaja Rosda karya. hal : 35

sima'iyah (menerima dari pemilik bahasa ini) baik dengan memperbanyak menelaah buku-buku maupun mendengarkan langsung dari penutur aslinya.⁹¹

Jamak

Jamak adalah kata yang menunjukkan lebih dari dua baik untuk laki-laki maupun perempuan.⁹² *Isim jamak* ada delapan,

1. Jamak mudzakar salim

Jamak mudzakar salim adalah isim yang menunjukkan lebih dari dua untuk jenis laki-laki dengan cara menambahkan wawu dan nun (jika dalam keadaan rafa') atau ya' dan nun (jika dalam keadaan nashab dan jaar) diujung kata tanpa merubah bentuk tunggalnya,⁹³ Contoh kata jamak mudzaar salim :

مُسْلِمُونَ، طَالِبُونَ، مُحَمَّدُونَ، صَالِحُونَ.

Contoh dalam kalimat :

| Contoh dalam keadaan rafa' | Contoh dalam keadaan nashab dan jaar |
|----------------------------|--|
| جَاءَ الْمُسْلِمُونَ | رَأَيْتُ الْمُسْلِمِينَ، مَرَرْتُ بِالْمُسْلِمِينَ |

kata الْمُسْلِمُونَ itu bisa dirubah dengan tidak merubah makna tunggalnya. Yaitu dihilangkan huruf " و " dan " ن " menjadi: الْمُسْلِمُ:

2. Jamak muannats salim

Yaitu sesuatu yang menunjukkan lebih dari dua dengan tambahan huruf *alif* dan *ta'* diakhirnya. Seperti lafadz :

مُسْلِمَاتٌ، طَالِبَاتٌ، زَيْنَبَاتٌ

Contoh dalam kalimat :

جَاءَتِ الْمُسْلِمَاتُ ، رَأَيْتُ الْمُسْلِمَاتِ، مَرَرْتُ بِالْمُسْلِمَاتِ

3. Jamak taksir

yaitu sesuatu yang menunjukkan lebih dari dua beserta dengan perubahan *shigat* (bentuk) *mufradnya*.

Ada enam macam bentuk perubahan dalam jamak Taksir⁹⁴ :

| Perubahan | Contoh |
|---|-------------------|
| <i>Taghayyuru bisyakli</i> (perubahan dengan syakal) | أَسَدٌ - أُسْدٌ |
| <i>Taghayyuru bi Naqshi</i> (perubahan dengan pengurangan huruf) | حُمَمَةٌ - حُمَمٌ |

⁹¹ Ibid : 35

⁹² Fu'ad nikmah, Mulakhosh qowa'id al-Lughah al-Arabiyyah. Beirut, Daar al-tsaqofah al-Islamiyyah. Hal : 17

⁹⁴ Muhammad Muhyiddin Abdul Hamid, 2014. *Al-Tuhfah al-Saniyah bi Syarhi al-muqoddimah al-Ajurumiyah*, , Jeddah. Daar athola'I, 2004. Hal :27

| | |
|--|---|
| <i>Taghayyuru biziyaadah</i> (perubahan dengan penambahan huruf) | صِنُوْ - صِنُوَانْ |
| <i>Taghayyuru fii syakli ma an-naqshi</i> (Perubahan pada syakal dan pengurangan huruf) | كِنَابٌ - كُنُبٌ |
| <i>Taghayyuru fii syakli ma az-ziyaadah</i> (Perubahan pada syakal dan penambahan huruf) | سَبَبٌ - أَسْبَابٌ، بَطَلٌ - أَبْطَالٌ، هِنْدٌ - هِنْدٌ، نَجْمٌ - نُجُومٌ |
| <i>Taghayyuru fii syakli ma az-ziyaadah wa an-naqshi jamii'an</i> (Perubahan pada syakal dan penambahan serta pengurangan huruf) | كَرِيْمٌ - كَرِيْمَةٌ، كَاتِبٌ - كَاتِبَةٌ، أَمِيْرٌ - أَمْرَاءٌ |

Menurut Ibnu Aqil, Jamak taksir terbagi menjadi dua, *jamak qillah* dan *jamak kasroh*.⁹⁵ *Jamak qillah* menunjukkan bentuk *jamak* dari tiga ke sepuluh. Terdiri dari empat *wazan*. Yaitu ;

أَفْعُلٌ، أَفْعَالٌ، أَفْعَلَةٌ، فَعْلَةٌ

Sedangkan *jamak kasroh* menunjukkan *jamak* dari sepuluh sampai tak terbatas. Wazannya sangat banyak, diantaranya :

فَعْلَةٌ، فَعْلَاءٌ، فُعْلَةٌ، فُعَالٌ، أَفْعَاءٌ. الخ.

4. *Isim jamak*

yaitu kata yang mengandung makna jamak yang tidak memiliki bentuk tunggal (mufrad) dari lafadznya.⁹⁶ Contohnya :

| Kata bermakna jamak | Kata tunggal | Makna |
|---------------------|--------------|---------|
| جيش | جندي | Tentara |
| قوم | رجل أو امرأة | Kaum |
| إبل | جمل أو ناقة | Onta |

5. *Isim jinsi jam'i wa ifradi*

Yaitu kata yang mengandung makna jamak yang menunjukkan pada jinsi (jenis/keturunan) yang mufradnya dengan menggunakan huruf *ya' nisbat*.⁹⁷ Contohnya:

| Kata mengandung makna jamak | Ditambah <i>ya' nisbat</i> | Makna |
|-----------------------------|----------------------------|--------------|
| عرب | عربي | Orang Arab |
| روم | رومي | Orang romawi |

6. *Jam'u al-jamak'*

Yaitu lafadz *jamak'* yang terkadang dijamak'kan. Contohnya :

⁹⁵ Ibnu Aqil, Syarhu ibnu aqil ala' al-fiyah Li Ibni malik, Hal : 250 - 251

⁹⁶ Lihat Gharid syekh, *al-Mutqin mu'jam al-jumu' wa al-mustanna " al-mufrad wa al-mustanna wa al-mudzakar"*. Beirut : Daar al-Ratib al-Jaami'iyah. Hal : 102

⁹⁷ Ibid : hal : 102

| Kata jamak' | Bentuk jamak | Makna |
|-------------|--------------|-----------|
| بيوت | بيوتات | Rumah |
| رجال | رجالات | Laki-laki |

7. *Ma laa mufrad lahu min al-jamak'*

Yaitu jamak yang tidak memiliki kata tunggal (mufrad), hal itu karena bentuk mufradnya sejak lama tidak digunakan dan terlupakan. Contohnya :

أباييل، تعاجيب

8. *Jam'u al-a'lam (jamak isim alam)*

| | |
|---|--|
| Jamak nama laki-laki, bisa menggunakan <i>jamak mudzakar salim</i> atau <i>jamak taksir</i> | خالد : خالدون، خوالد أحمد : أحمدون، أحامد |
| Jamak nama perempuan bisa menggunakan <i>jamak muannats salim</i> atau <i>jamak taksir</i> . Tetapi yang pertama lebih baik | زينب : زينبات، زيانب سعاد : سعادات، أسعد، سعائد |
| Jika dinamakan jamak salim dijamak'kan dengan <i>idhofat</i> (ذوات) dan (ذوات) | عابدين : ذوو عابدين فاتنات : ذوات فاتنات |
| Jika dinamakan jamak taksir bukan <i>shighoh muntaha al-jumu'</i> maka dijamak'kan jamak salim atau jamak taksir | أعبد - أعبدون (للمذكر) - أعبدات (للمؤنث) |
| Jika dinamakan <i>shighoh muntaha' al-jumu'</i> atau <i>wazan</i> yang tidak benar pada <i>shighoh</i> tersebut, maka hanya bisa dijamak'kan dengan jamak salim | مصاييح - مصاييحون مصاييح - مصاييحات |

Rahasia isim mufrad, mustanna dan jamak

Dibawah ini adalah tabel tentang rahasia makna isim mufrad, mustanna dan jamak dalam bahasa Arab analisis morfosemantik. Namun tidak semua kosa kata disajikan, hanya beberapa kosakata yang menurut penulis populer dan sering ditemukan baik dalam teks-teks Arab atau digunakan dalam percakapan sehari-hari.

Kata jamak yang tidak ada bentuk mufradnya

| No | Kosakata | Makna |
|----|------------|---|
| 1. | خَلَايِسُ | Sesuatu yang tidak memiliki sistem/aturan. |
| 2. | سَمَاهِيحُ | Nama tempat/pulau ditengah laut antara Oman dan Bahrain |
| 3. | أَنَافِثُ | Nama tempat/desa di Yaman |

| | | |
|-----|------------------------------|---|
| 4. | مَعَالِيْقُ | Salah satu nama dari kurma |
| 5. | وَأَنْبَارِ | Nama tempat di Syam |
| 6. | مَعَاوِزُ | Nama tempat di Yaman |
| 7. | دَعَائِبُ | Ujung baju |
| 8. | تَعَاجِبُ (مجائب) | Keajaiban |
| 9. | تَفَرَّقُوا (شَعَارِبُ) | Berpisah/berpencar |
| 10. | قَلَانِدُ (أَبَاسِيْقُ) | Perhiasan |
| 11. | هَزَائِرُ | Kuat/keras |
| 12. | أَعْرَابُ | Orang-orang Arab baduy |
| 13. | عَبَائِدُ | Kelompok manusia dan kawanan kuda yang pergi disetiap arah. |
| 14. | بَحَائِدُ | Onta yang tidak punya anak dan tidak produktif |
| 15. | أَبَائِلُ | Bagian dari burung, kuda dan onta |
| 16. | بِحَاوِيْدُ | Hujan yang baik dan bermanfaat |
| 17. | مَعَاوِثُ | Air |
| 18. | مَرَاغُ | Pangkal tangan dan paha |
| 19. | بَلَدٌ سَبَاسِبٌ وَبَلَاتِعُ | Negara miskin |
| 20. | أَرْضٌ سَبَارِيْثُ | Tanah tidak produktif |
| 21. | عَيْنٌ بَلَاتِقُ | Banyak air |
| 22. | رَجُلٌ سَبَاهُ | Laki-laki sombong |
| 23. | مَشَارِيْطُ الْأَشْيَاءِ | Awal sesuatu |
| 24. | بَحَائِدُ الْإِنْسَانِ | Kepala, mata dan badan manusia. |

Kata yang bermakna *jamak* dan tidak ada bentuk *mufradnya*

| No. | Kosakata | Makna |
|-----|-----------|-------------------------------|
| 1. | أَنْثَاتُ | Perhiasan rumah |
| 2. | أَنْثَامُ | semua makhluk yang ada dibumi |
| 3. | أَهْلٌ | Keluarga |
| 4. | بَقَرٌ | Sapi |
| 6. | رَعِيَّةٌ | Pemimpin |

| | | |
|-----|------------|-------------------------------|
| 7. | رُحْطٌ | Keluarga |
| 8. | شَعْبٌ | Bangsa |
| 9. | طَائِفَةٌ | Kelompok/golongan |
| 10. | فِئَةٌ | Pasukan |
| 11. | هَيْئَةٌ | Institusi / badan |
| 12. | ثُلَّةٌ | Rombongan |
| 13. | جُنْدٌ | Tentara |
| 14. | عَالَمٌ | Alam raya |
| 15. | عَرَبٌ | Bangsa Arab |
| 16. | عَشِيرَةٌ | Kerabat dekat/keluarga |
| 17. | حَوَاسٍ | Panca indera |
| 18. | مَحَاسِنٌ | Kebaikan pada diri seseorang |
| 19. | مَسَامٌ | Pori-pori kulit |
| 20. | مَسَاوِيٌّ | Keburukan pada diri seseorang |
| 21. | مَعْشَرٌ | Masyarakat/kelompok |
| 22. | نَقْرٌ | Golongan/kelompok |
| 23. | رَعِيَّةٌ | Pemimpin |

Kata yang bermakna *jamak* dan tidak ada bentuk *mufrad* dari lafadznya namun ada bentuk *mufrad* dari maknanya

| No. | Kata bermakna jamak | Bentuk mufradnya | Makna |
|-----|---------------------|-----------------------|---------------------|
| 1. | إِبِلٌ | جَمَلٌ أَوْ نَاقَةٌ | Onta |
| 2. | ثَوَلٌ | نُحْلٌ | Lebah |
| 3. | حَيْلٌ | فَرَسٌ | Sekawan kuda |
| 4. | رِكَابٌ | رَاحِلَةٌ | Onta /tunggangan |
| 5. | عَنَمٌ | شَاةٌ | Kambing |
| 6. | قَوْمٌ | رَجُلٌ أَوْ امْرَأَةٌ | Kaum |
| 7. | نَاسٌ | إِنْسَانٌ | Orang-orang/manusia |
| 8. | نِسَاءٌ | امْرَأَةٌ | Perempuan |

| | | | |
|-----|-----------|-----------|--------------------|
| 9. | جَيْشٌ | جُنْدِيٌّ | Pasukan bersenjata |
| 10. | عِصَابَةٌ | مُجْرِمٌ | Pelaku kriminal |
| 11. | جُرْبٌ | عَبْدٌ | Hamba |

Kata yang memiliki makna mufrad dan jamak

| No. | Bentuk jamak | Makna |
|-----|--------------|---|
| 1. | فُلُكٌ | Perahu |
| 2. | رَكُوبَةٌ | Sesuatu yang dikendarai |
| 3. | نِصَاحٌ | Benang atau tali |
| 4. | شِمَالٌ | Karakter, bentuk fisik, struktur. |
| 5. | مَلَائِكٌ | Malaikat |
| 6. | طَاعُوتٌ | Segala sesuatu yang disembah selain Allah |
| 7. | ضَيْفٌ | Tamu |
| 8. | عَدُوٌّ | Musuh |
| 9. | إِمَامٌ | Pemimpin / imam. |
| 10. | جُنُبٌ | Junub |
| 11. | بَشَرٌ | Manusia |

Kata jamak dengan ta' marbutah

| No. | Kata jamak | Kata mufrad | Makna |
|-----|-------------------|-----------------|--|
| 1. | الْحَنْبَلِيَّةُ | الْحَنْبَلِيُّ | Pengikut madzhab Hambali |
| 2. | الْخُرَوْرِيَّةُ | الْخُرَوْرِيُّ | Kelompok dari kalangan khawarij, keras dalam beragama. |
| 3. | الْخُرَمِيَّةُ | الْخُرَمِيُّ | |
| 4. | الْمَرْوَانِيَّةُ | الْمَرْوَانِيُّ | Pengikut Marwan bin Hakim |
| 5. | الْصُّفْرِيَّةُ | الْصُّفْرِيُّ | Kelompok dari khawarij, warnanya kuning. |

Kata mufrad yang bermakna jamak, dan bentuk mufradnya dengan menggunakan ta' marbutah.

| No. | Kata mufrad bermakna jamak | Bentuk mufrad | Makna |
|-----|----------------------------|---------------|--------|
| 1. | تَمْرٌ | تَمْرَةٌ | Kurma |
| 2. | قَمْحٌ | قَمْحَةٌ | Gandum |
| 3. | شَوْكٌ | شَوْكَةٌ | Duri |

| | | | |
|-----|---------|-----------|----------------------------|
| 4. | رَمْلٌ | رَمْلَةٌ | Pasir |
| 5. | نَمْلٌ | نَمْلَةٌ | Semut |
| 6. | وَرْدٌ | وَرْدَةٌ | Bunga mawar |
| 7. | حَبٌّ | حَبَّةٌ | Butir, biji, benih, kacang |
| 8. | بَيْضٌ | بَيْضَةٌ | Telur |
| 9. | نَخْلٌ | نَخْلَةٌ | Pohon kurma |
| 10. | عُشْبٌ | عُشْبَةٌ | Rumput |
| 11. | عُصْنٌ | عُصْنَةٌ | Ranting |
| 12. | جِلْدٌ | جِلْدَةٌ | Kulit |
| 13. | رَيْشٌ | رَيْشَةٌ | Pena dari bulu alam |
| 14. | سَمَكٌ | سَمَكَةٌ | Ikan |
| 15. | وَرَقٌ | وَرَقَةٌ | Kertas / daun |
| 16. | تَمْرٌ | تَمْرَةٌ | Buah |
| 17. | تُفَاحٌ | تُفَاحَةٌ | Apel |
| 18. | جُبْنٌ | جُبْنَةٌ | Keju |
| 19. | مِسْكٌ | مِسْكَةٌ | Minyak kasturi |

Kata yang bermakna jamak dan bentuk mufradnya dengan ya' nisbat

| No. | Kata bermakna jamak | Kata mufrad dengan ya' nisbat | Makna |
|-----|---------------------|-------------------------------|--------------------------|
| 1. | عَرَبٌ | عَرَبِيٌّ | Orang Arab |
| 2. | تُرُكٌ | تُرْكِيٌّ | Orang Turki |
| 3. | حَبَشٌ | حَبَشِيٌّ | Orang Habasyiah |
| 4. | نُوبٌ | نُوبِيٌّ | Orang Nubia |
| 5. | قِبْطٌ | قِبْطِيٌّ | Orang qibthi |
| 6. | رُوسٌ | رُوسِيٌّ | Orang Rusia |
| 7. | رُومٌ | رُومِيٌّ | Orang Romawi |
| 8. | مَجُوسٌ | مَجُوسِيٌّ | Orang Majusi |
| 9. | يَهُودٌ | يَهُودِيٌّ | Orang Yahudi |
| 10. | عَجَمٌ | عَجَمِيٌّ | Orang Ajam" (non Arab) |
| 11. | شُرَطٌ | شُرْطِيٌّ | Polisi |
| 12. | جُنْدٌ | جُنْدِيٌّ | Tentara |

| | | | |
|-----|----------|-------------|----------------------------|
| 13. | عَسْكَرٌ | عَسْكَرِيٌّ | Prajurit / Angkatan perang |
|-----|----------|-------------|----------------------------|

Kata mufrad yang memiliki *mustanna* tapi tidak memiliki bentuk jamak dari lafadznya.

| No. | Mufrad | makna |
|-----|-------------|----------------------|
| 1. | الْمَرْءُ | Seseorang/laki-laki. |
| 2. | الْمَرْأَةُ | Perempuan |
| 3. | الْبَشَرُ | Manusia |
| 4. | الْقُرْآنُ | Al-Qur'an |

Kata *mufrad* yang memiliki *jamak* tapi tidak memiliki *mutsanna*

| No. | mufrad | Jamak | makna |
|-----|-----------|-------------|---------------------|
| 1. | سَوَاءٌ | سَوَاسِيَةٌ | Sama, mirip, serupa |
| 2. | ضِبْعَانِ | ضِبَاعِيْنَ | Hyena jantan |

Kata *mufrad* yang tidak memiliki *mutsanna* dan *jamak*

| No. | Kosakata | Makna |
|-----|-------------------------|-----------------|
| 1. | بَيْتٌ | Laut |
| 2. | عَنْبٌ | Pohon |
| 3. | الْقُبُولُ وَاللِّبُورُ | Angin |
| 4. | بِرَاءٌ | Melepaskan diri |
| 4. | عَرَقٌ | Keringat |

Kata *mutsanna* yang tidak memiliki mufradnya

| No. | Kosakata | Makna |
|-----|-------------------------|--|
| 1. | وَكِلْتَا كَيْلَا | Kedua |
| 2. | وَأُثْنَانِ وَأُثْنَانِ | Dua |
| 3. | الْمُلُؤَانِ | Siang dan malam |
| 4. | لَبِيكَ | Aku berusaha mentaati perintah dan memenuhi panggilanmu |
| 5. | وَسَعْدِيكَ | Aku berusaha mencari ridho dan menyenangkan-Mu. |
| 6. | وَحَنَائِيكَ | Ucapan agar memperoleh kasih sayang (Ya Allah, berilah aku rahmat dan kasih sayangmu. |

| | | |
|----|-------------|--------------------------------|
| 7. | وَحَوَائِكَ | Tolong lihat disampingmu. |
| 8. | دَوَائِكَ | Tolong untuk bergiliran/antri. |

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian terdahulu, dapat disimpulkan beberapa hal di bawah ini :

1. Isim dari segi jumlahnya ada tiga macam, yaitu isim mufrad, mutsanna dan jamak'. Jamak terbagi menjadi 8 ; *jamak mudzakar salim, jamak muannats salim, jamak taksir, isim jamak, isim jinsi jam'i wa ifradi, jam'u al-jamak, jamak yang tidak memiliki mufrad, jamak isim alam,*
2. Terdapat rahasia dan keunikan pada isim mufrad, mustanna dan jamak. Diantaranya ;
 - a. kata jamak yang tidak ada bentuk *mufradnya*. Contohnya : أباييل
 - b. kata yang bermakna *jamak* dan tidak ada bentuk *mufradnya*, contohnya : طائفة
 - c. kata yang bermakna *jamak* dan tidak ada bentuk *mufrad* dari lafadznya namun ada bentuk *mufrad* dari maknanya. Contohnya ; جمل أو ناقة إيل makna *mufradnya*
 - d. kata yang memiliki makna *mufrad* dan *jamak*. Contohnya : ضيف
 - e. kata yang bermakna *jamak* dengan *ta' marbuttoh* contohnya : الحنبليّ (*mufrad*), jamaknya الحنبليّة
 - f. kata mufrad yang bermakna *jamak* dan bentuk *mufradnya* dengan *ta' marbuttoh*, contohnya : سمك (*jamaknya*), *mufradnya* (سمكة)
 - g. Kata yang bermakna *jamak* dan bentuk *mufradnya* dengan *ya nisbat*, contohnya : عربيّ (*jamak*), *mufradnya* (عربيّ)
 - h. kata *mufrad* yang memiliki *mutsana* tapi tidak memiliki bentuk *jamak* dari lafadznya. Contohnya ; امرأة
 - i. kata *mufrad* yang memiliki *jamak* tapi tidak memiliki *mutsanna*, contohnya : سواء : (*mufrad*), *jamaknya* (سواسية)
 - j. kata *mustanna* yang tidak memiliki *mufradnya*, contohnya ; الملوان

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul hamid, Muhammad Muhyidin. 2004. *Al-Tuhfah al-Saniyah bi Syarhi al-muqoddimah al-Ajurumiyah*, Jeddah : Daar athola'i,
- Abdurrahman, Hafidz. 2003. *Ulumul qur'an praktis*. Bogor. CV IDEa Pustaka Utama.
- Aqil, Ibnu. *Syarhu Ibn aqil ala alfiyah li ibn Malik*, al-Haramain.

- Ast-Tsa'labi, Abu Manshur. 2009. *Fiqhu al-Lughah wa asrar al-Arabiyyah*. Tahqiq Dr. Yahya Murod. Kairo: Mu'asassah al-Mukhtar Li an-Nasyr wa al-Tauzi'.
- Faris, Ibnu. 1997. *Ash-Shohibi fii fiqh al-Lughah al-Arabiyyah wa masaa'ilihaa wa sunan al-Arab fii kalaamiha*. Beirut: Daar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Nandang, Ade. 2012. *Fiqih Lughah*, Bandung : CV Insan Mandiri, cetakan pertama
- Ni'mah, Fuad. TT. *Mulakhosh qowa'id al-Lughah al-Arabiyyah*. Beirut, Daar al-tsaqofah al-Islamiyyah.
- Suyuthi, Jalaluddin. *Al-muzhir fii ulum al-Lughah wa Anwa'iha*. Shohib al-maktabah al-Azhariyyah.
- Syekh, Gharid. TT. *Al-mutqin Mu'jam al-Jumu' wa al-mustana " al-mufrad wa al-mu'annast wa al-mudzakar* . Beirut: Daar al-Ratib al-Jami'iyyah,
- Taryabah, Adma. 2003. *Mu'jam al-Jumu' fii al-Lughah al-Arabiyyah*. Beirut: Maktabah Lebanon Naasyirun.
- Musthofa, Izzuddin & Hermawan, Acep. 2018. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Bandung. PT Remaja Rosda karya